

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Kuantitatif Noor (2011: 38) mengemukakan pada jenis penelitian ini digunakan untuk membuktikan nilai-nilai dengan cara mengukur hubungan antar variabel, sehingga dapat diperoleh data yang berupa angka sehingga dapat dianalisis dengan tata urutan statistik .Metode ini digunakan untuk mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *e-banking* pada bank syariah menggunakan *Techonology Acceptance Model*.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Indriantoro (2014:115) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Noor (2011:147) mengemukakan bahwa populasi dapat digunakan untuk menyebutkan keseluruhan anggota dari suatu wilayah atau tempat yang dijadikan sebagai sasaran penelitian yang dilakukan.

Sehinga populasi dalam penilitian ini yaitu, nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta yang menggunakan *e-banking* di Yogyakarta.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:16) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah yang menggunakan *e-banking* di Yogyakarta. Dalam rangka menentukan sampel maka pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Taraf Signifikansi yang Diinginkan 10%

1 : Konstanta

Berdasarkan rumus yang dipakai, apabila tingkat kesalahan yang diinginkan sebesar 10% , dan N = 18.500 maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak:

$$n = \frac{18.500}{1 + 18.500 (0,1^2)}$$

= 99,99994595 atau dibulatkan menjadi 100 sampel

Pada teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling yaitu setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Noor (2011:154) mengemukakan dalam penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

- a. Kriteria paling utama yaitu nasabah dari Bank Muamalat Indonesia KC Yogyakarta yang menggunakan *e-banking* dari 01 Januari 2014 sampai 30 November 2018
- b. Nasabah menggunakan *e-banking* di Bank Muamalat KC Yogyakarta minimal satu kali.

C. Teknik Pengumpulan data

Dalam rangka menunjang penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Studi Pustaka

Dalam studi pustaka yaitu metode yang digunakan dengan cara membaca dan mencari informasi melalui buku, jurnal atau web resmi yang berkaitan dengan topik yang dibahas, hal tersebut dilakukan agar studi pustaka yang didapat bisa menjadi landasan dalam membahas topik tersebut, hal ini juga ikut menguatkan topik tersebut menurut teori yang ada

2. Kuisisioner

Menurut Sekaran (2017:82) kuisisioner merupakan sekumpulan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sebelumnya telah dirumuskan oleh peneliti, yang kemudian dijawab oleh nasabah yang dijadikan sebagai responden. Menurut Sugiyono (2008:199) dalam penelitian kuisisioner disebar dengan cara membagikan beberapa dari sekumpulan pertanyaan/pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam Penelitian ini yang bertindak sebagai responden yaitu, Nasabah Bank muamalat yang menggunakan layanan *e – banking* KC Yogyakarta.

D. Jenis dan sumber data

A. Data Primer

Data yang digunakan adalah data Primer , menurut S. Nasution (1992:142) data primer merupakan data yang dapat diperoleh langsung dilapangan saat melakukan penilitian. Daata primer didapatkan dari pembagian kuisisioner kepada nasabah Bank Muamalat yang menggunakan *e –banking*.

B. Data Sekunder

Menurut Sangadji & Sopiah (2013:304).Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang tersedia dalam rangka mendukung penelitian tersebut. sumber yang telah

mendokumentasikan data tersebut yang direncanakan secara jelas guna memenuhi kebutuhan peneliti. Data sekunder di dapatkan dari Bank yang terkait, baik dari banknya sendiri, nasabah, Jurnal dan institusi keuangan lainnya yang terkait Dengan penelitian ini. Sumber data penelitian ini adalah dokumen yaitu, segala bentuk data yang berupa berkas dokumen yang menjadi pelengkap dari penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Minat Nasabah

Menurut Wisyastuti (dalam Ikbal, 2011 : 12) Minat adalah keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, membandingkan serta mempertimbangkan dengan apa yang kita butuhkan dimaksudkan dengan melihat secara langsung dan detail apa yang diinginkan maka akan mengerakan keinginan yang kita miliki sehingga terciptanya sebuah keinginan tersebut. Dalam variabel minat memiliki indikator yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Adanya dorongan dari nasabah untuk menggunakan layanan tersebut yaitu *e-banking*.
- b. Adanya kesadaran bahwa layanan tersebut dapat memenuhi keinginan konsumen dalam hal ini adalah nasabah *e-banking*.

- c. Munculnya pandangan bahwa *e-banking* dibutuhkan dalam menunjang profesi maupun tuntutan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis (dalam Ahmad 2016:12) persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Hal ini dijelaskan bahwa teknologi informasi dipercaya dapat mempermudah seseorang dalam melakukan pekerjaan atau usaha yang dimiliki orang tersebut.

Dalam variabel persepsi kemudahan penggunaan terdapat beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini menurut Adhipura (dalam Aulia Hanifa 2017:42) sebagai berikut:

- a. Mempermudah pekerjaan
- b. Mudah dikuasai dan digunakan
- c. Fleksibel

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi kemudahan apakah mempengaruhi nasabah dalam menggunakan *e-banking* pada Bank Muamalat KC Yogyakarta.

3. Variabel Persepsi Kemanfaatan

Menurut Hartono (dalam Ahmad 2016:13) mendefinisikan persepsi kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang mempercayai

bahwa menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Hal yang dimaksudkan bahwa dalam persepsi kegunaan memberikan pemahaman bahwa seseorang menganggap dengan ,menggunakan teknologi informasi dapat memberikan manfaat untuk pekerjaannya maupun usaha yang dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator dari persepsi kegunaan menurut Adhipura (dalam Aulia Hanifa 2017:43)

1. Bermanfaat
2. Pekerjaan menjadi lebih cepat terselesaikan
3. Fleksibel

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi kegunaan apakah dapat mempengaruhi keinginan seorang nasabah dalam menggunakan *e-banking* di bank syariah.

4. Variabel Kesadaran

Secara harfiah, kesadaran sama artinya dengan mawas diri (*awareness*). Kesadaran juga bisa diartikan sebagai kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal. Namun, kesadaran juga mencakup dalam persepsi dan pemikiran yang secara samar-

samar disadari oleh individu sehingga akhirnya perhatiannya terpusat.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan maka dapat dilihat indikator dari variabel kesadaran dalam penelitian ini yaitu:

- a. Munculnya kesadaran akan penting layanan tersebut atau *e-banking*.
- b. Adanya pengetahuan bahwa e-banking memiliki pengaruh positif.
- c. Mengetahui bahwa layanan tersebut dapat memepromudah konsumen dalam hal ini nasabah.

5. Variabel Persepsi risiko

Pengertian risiko menurut KBBI adalah segala kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat merugikan perusahaan. Sehingga risiko yang terjadi harus di minimalisir kemungkinan untuk dicegah suatu masalah yang menimbulkan risiko besar.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator yang menjadi tolak ukur penelitian ini sebagai berikut:

- a. Berkurangnya risiko kriminalitas
- b. Menjaga privasi
- c. Kemanaan transaksi yang terjamin.

Sehingga perlu ada penelitian yang mendukung atau memperjelas apakah faktor risiko ini ikut mempengaruhi nasabah dalam menggunakan *e-banking* di Bank Muamalat KC Yogyakarta.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian Sugiyono (2010:146) instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang telah diisi oleh responden yaitu nasabah Bank Muamalat KC Yogyakarta.

Menurut Sugiyono (2010:132) skala Likert difungsikan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi sekelompok atau seseorang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, penulis menggunakan metode skala Likert, dengan tingkatan skala yaitu, skor 5 (sangat setuju), 4 (Setuju), 3 (Netral), 2 (tidak setuju) dan 1 (sangat tidak setuju).

Hasil dari kuisisioner akan diuji dengan analisis- analisis berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Sekaran (dalam Sarjono dan Julianita, 2013: 35) mendefinisikan validitas adalah analisis yang digunakan sebagai

bukti instrumen, teknik dan proses untuk mengukur suatu hal yang benar benar hal yang dimaksudkan tersebut.

Pengujian validitas dilaksanakan dengan cara validitas internal yang menggunakan teknik analisis variabel akan menguji validitas setiap variabel dengan cara skor-skor yang ada pada variabel yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor setiap variabel (pertanyaan) dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y, sehingga diperoleh indeks validitas setiap variabel. Setelah diketahui dari hasil perhitungan besarnya korelasi, kemudian dibandingkan dengan tabel r product moment dengan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

- b. Jika $r_{xy} \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka valid
- c. Jika $r_{xy} \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran (dalam Arikunto,2006:35) mendefinisikan reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan bahwa sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan - *error free*). Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik Alpha Cronbach. Menurut Spearman rown (dalam Suhar Janti 2014:156) menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan reliabel

jika memberikan nilai $\alpha > 0,7$ masuk kategori cukup baik dan $\alpha > 0,8$ kategori baik.

G. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner yang telah diisi oleh responden, selain itu peneliti menggunakan SPSS (*Statistic product and Service Solution*) for window 16.0 sehingga ada beberapa hal yang harus diuji yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Menurut Sarjono dan Julianita (2013:53) yaitu adanya perbandingan antara data yang dimiliki dan data yang didistribusi normal yang mempunyai mean dan standar deviasi yang sama dengan data yang dimiliki.

Uji normalitas sangatlah penting untuk mengetahui normal tidaknya sebuah data dan merupakan salah satu syarat pengujian parametrik, dimana harus berdistribusi normal. Ghozali (2011:165) menjelaskan pada uji normal dapat diketahui berdistribusi normal jika nilai sig (2 – tailed) lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wijaya (dalam Sarjono dan Julianita 2013: 66) mendefinisikan heteroskedastisitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama (konstan) antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, terdapat beberapa uji statistik yang dapat digunakan diantaranya: uji gletjer, uji park, uji white dan uji scatterplot.

Menurut Ghozali (dalam Aulia Hanifa 2017:49) terjadinya heteroskedastisitas dapat ditandai dengan titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Akan tetapi jika tidak terjadi heteroskedastisitas, maka dapat ditandai dengan menyebarnya titik-titik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik tidak akan terjadi korelasi antar variabel bebas. Ghozali (2011:150) mengatakan apabila variabel bebas terjadi korelasi maka variabel-variabel tersebut

tidak orthogonal dimana variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Menurut Ghozali (2011:95) menegemukakan uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dari kedua nilai tersebut dapat menunjukkan setiap variabel independen yang manakah dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Sarjono dan Julianita (2013:80) uji autokorelasi untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terjadi korelasi antara kesalahan sebelumnya terhadap penelitian saat ini selain itu pada pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa pengujian diantaranya uji durbin-watson, uji langrage multiplier uji statistik Q, dan uji run test dan pada penelitian ini menggunakan uji durbin- watson.

2. Analisis regresi Berganda

Menurut Sarjono & Julianita (2013:91) analisis regresi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur munculnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan beberapa persamaan sebagai berikut menurut

Devi dan Suartana (2014) menjelaskan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y_1 = Minat nasabah

X_1 = Presepsi Kemudahan (*perceived ease of use*)

X_2 = Presepsi Kegunaan (*perceived usefulness*)

X_3 = Kesadaran (*awareness*)

X_4 = Presepsi Risiko (*perceived risk*)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error / Tingkat Kesalahan Pengganggu

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa variabel yang dipengaruhi yaitu Minat nasabah menggunakan *e-banking* di Bank Muamalat KC Yogyakarta, sedangkan variabel yang mempengaruhi adalah persepsi kemudahan, kemanfaatan, kesadaran dan persepsi risiko.

3. Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Pada Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa dalam variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Ghozali (2011:65) menjelaskan uji koefisien regresi secara bersamaan digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian secara bersamaan menggunakan uji F sebagai berikut :

1. Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ diterima berarti tidak ada pengaruh antara variabel persepsi kemudahan, kemanfaatan, kesadaran, dan persepsi risiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan *e-banking* di Bank Muamalat KC Yogyakarta.
2. Apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, H_0 ditolak berarti ada pengaruh antara variabel persepsi kemudahan, kemanfaatan, kesadaran dan persepsi risiko terhadap ,minat nasabah dalam menggunakan *e-banking* di Bank Muamalat KC Yogyakarta. Selain itu dapat digunakan untuk membandingkan probabilitas dengan taraf signifikan 5 % (0,05), yaitu jika taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan signifikan akan tetapi jika sebaliknya maka dikatakan tidak signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada koefisien determinasi mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah diantara nol dan satu, jika nilai R^2 lebih kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.

Ghozali (2011:97) mengatakan jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

Dalam penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu setiap tambahan satu variabel R^2 yang meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak, sehingga dianjurkan menggunakan nilai Adjust R^2 . Nilai tersebut dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambahkan kedalam model. Implikasi dari persamaan tersebut adalah :

- 1) Untuk $k > 1$ dan $\text{Adjust } R^2 < R^2$, bila jumlah variabel independen ditambah, maka Adjust R^2 naik dengan jumlah kenaikan kurang R^2 .
- 2) Adjust R^2 dapat bernilai negatif kendati selalu positif. Bila adjust R^2 bernilai negatif maka nilainya nol.
- 3) Secara umum bila ditambahkan variabel independen merupakan prediktor yang baik, maka akan menyebabkan nilai varians naik pada gilirannya adjust R^2 meningkat. sebaliknya variabel baru tidak meningkatkan varians maka

adjust R^2 akan menurun artinya, tambahan variabel baru tersebut bukan merupakan prediktor yang baik bagi variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara individual antara variabel bebas yaitu pengaruh persepsi kemudahan (X1), persepsi kemanfaatan (X2), kesadaran (X3) dan persepsi risiko (X4) terhadap minat nasabah (Y). koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah: hipotesis diterima jika nilai sig (P value) $< 0,05$ (α) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.